



Vol. 19, No. 1, 2020

P-ISSN 2087-3638, E-ISSN 2655-7746

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah>

## KORELASI TSIQAH TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN MAHARAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH MUSTAWA TSALITS MA'HAD AZ-ZUBAIR BIN AL-AWWAM

Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, Fitri Alrasi

PBA FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

renifauziah97@gmail.com, mahyudinritonga@gmail.com, fitri\_alrasi@yahoo.com

**Abstract:** This research is based on the lack of motivation of students in adding memorization and maintaining memorization, even though the results of the study show that memorization of the Koran has an influence on understanding Arabic. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between tsiqah tahfidz Al-Qur'an with maharah al-lughah al-arabiyyah mustawa tsalits in Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam. This study uses quantitative methods, the population in the study directly into a sample of 26 people, data collection techniques in this study using questionnaires, after the data are obtained the researchers analyze the data with the percentage and correlation formula. The research findings are that there is a significant relationship between tsiqah tahfidz Al-Qur'an with maharah al-lughah al-arabiyyah. The conclusions in this study are: 1). Tsiqah tahfidz Al-Qur'an is included in the high classification, with an average of 83.81, located at intervals of 83-88, frequency 8 and a percentage of 30.8%, 2). Maharah al-lughah al-arabiyyah belongs to the high classification, with an average of 80.54, located at intervals of 79-85, frequency of 10 and a percentage of 38.5%, 3). There is a significant relationship between tsiqah tahfidz Al-Qur'an with maharah al-lughah al-arabiyyah, the test obtained  $r_{\text{count}}$  of 0.680 and  $r_{\text{table}}$  for N 26 of 0.388.

**Keywords:** *correlations, tahfidz al-Quran, maharah al-lughah*

**Abstrak:** Penelitian ini didasarkan pada kurangnya motivasi siswa dalam menambahkan menghafal dan memelihara penghafalan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa menghafal Alquran memiliki pengaruh pada pemahaman bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara tsiqah *Tahfidz* Al-Qur'an dengan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah* mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam. Studi ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam studi langsung ke sampel dari 26 orang, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setelah data diperoleh peneliti menganalisis data dengan rumus persentase dan korelasi. Temuan penelitian adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara *tsiqah Tahfidz* Al-Qur'an dengan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Kesimpulan dalam kajian ini adalah: 1). *tsiqah Tahfidz*

Al-Qur'an termasuk dalam klasifikasi tinggi, dengan rerata 83,81, terletak pada interval 83-88, frekuensi 8 dan persentase sebesar 30,8%, 2). *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* tergolong klasifikasi tinggi, dengan rerata 80,54, terletak pada interval 79-85, frekuensi 10 dan persentase 38,5% , 3). Ada hubungan yang signifikan antara *tsiqah Tahfidz* Al-Qur'an dengan *Maharah Al-Lughah Al-' Arabiyah*, tes yang diperoleh *r*count 0,680 dan *r*table untuk N 26 dari 0,388.

**Kata Kunci:** *korelasi, tahfidz al-Quran, maharah al-lughah*

## A. Pendahuluan

Terwujudnya keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*) baik pada aspek mendengar, berbicara, membaca maupun menulis (Nurcholis, Hidayatullah, & Rudisunhaji, 2019) merupakan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa (Darussafa'ah, 2016), dan untuk mencapai keterampilan tersebut tidak terlepas dari kemampuan yang dimiliki oleh guru (Azhar & Mardiana, 2016). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi serta memiliki hubungan untuk mencapai keterampilan berbahasa (Hidayatullah, 2018) (Kasem, 2016).

Salah satunya yang dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa ialah bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Masmalai mengungkapkan bahwa hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap keterampilan mendengar, keterampilan berbicara (Masmalai, 2009), sementara al-'Utaybi menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap dalil (Al-'Utaybi, 2019). Keterpengaruhannya tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Masmalai ialah tidak terlepas dari kebiasaan menghafal Al-Qur'an mendengarkan dan mengucapkan kalimat-kalimat berbahasa Arab yang sebenarnya kalimat itu juga keluar dari lisan mereka sehari-hari.

'Asyur dan al-Hawamidah juga menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan menulis, dari hasil analisisnya ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa mencapai 73,7% dan hafalan mencapai 60,2% ('Asyur & Al-Hawamidah, 2011). Data ini menunjukkan terdapatnya hubungan antara hafalan dan kemampuan menulis. Alzahrani mengungkapkan bahwa hafalan Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan anak dalam berbahasa (Alzahrani, 2019).

Menggunakan variabel terbalik dengan penelitian ini, Zubaidillah menemukan sebuah kesimpulan bahwa kemampuan berbahasa Arab mempengaruhi prestasi hafalan peserta didik dengan besaran 46,35% (Zubaidillah, 2018). Faizah juga mendapatkan hasil pengaruh yang positif kemampuan berbahasa Arab terhadap hafalan Al-Qur'an (Faizah, 2020), Lubis menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab memiliki peran dalam memudahkan hafalan Al-Qur'an (Lubis, 2015).

Beberapa hasil penelitian dan pandangan ahli yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa tingkat hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berbahasa Arab, begitu juga sebaliknya kemampuan berbahasa

Arab memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an. Dan jika dianalisis lebih mendalam terhadap keterkaitan itu maka akan ditemukan sebuah kebenaran ilmiah tentang hubungan Al-Qur'an dengan bahasa Arab yang tidak hanya dikarenakan Al-Qur'an berbahasa Arab (Ritonga, 2016), tetapi terdapat berbagai aspek persamaan antara bahasa Arab dengan Al-Qur'an.

Sejalan dengan pemikiran di atas, peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana bentuk korelasi antara kekuatan hafalan dengan keterampilan berbahasa Arab. Untuk itu, permasalahan tersebut akan dilakukan sebuah riset yang kemudian dituangkan dalam bentuk artikel yang berjudul Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an dengan Maharah al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair bin al-Awwam.

## B. Landasan Teori

### 1. Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an

Al-Qur'an satu-satunya kitab yang dapat dihafal secara komprehensif tanpa tertinggal satu pun dari huruf, harakat, panjang pendeknya. Karena hal itu sudah menjadi janji Allah untuk menjaga dan memeliharaanya. Berbicara tentang hifdz Al-Qur'an maka dapat diketahui bahwa derivasi kata tersebut adalah حفظ – يحفظ – حفظا yang berarti menjaga, memelihara.

Menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mustahil bagi umat Islam, karena kebiasaan itu telah ada sejak zaman Rasulullah, sahabat, *tabi'in* bahkan sampai umat Islam di era digital sekarang ini tanpa terkecuali di Indonesia (Romdhoni, 2015). Fenomena menghafal Al-Qur'an dapat dilihat zaman sekarang melalui banyaknya berdiri rumah tahfiz, pondok Al-Qur'an atau penamaan lain yang memiliki visi untuk mewujudkan generasi yang hafal Al-Qur'an (Atabik, 2014).

Memiliki hafalan yang kuat adalah tujuan utama para penghafal Al-Qur'an (Zahari, 2017). Seseorang memiliki hafalan yang kuat setidaknya dapat dilihat dari: *pertama*, kelancaran dalam membacakan Al-Qur'an tanpa melihat teks Al-Qur'an. Para *huffaz* yang sudah *mutqin* tidak memiliki kendala dalam menyalurkan hafalannya dimana, kapan dan dalam keadaan bagaimanapun. Karena pikiran dan hati mereka sudah penuh dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

*Kedua*, *Tajwid* maksudnya adalah bahwa mereka yang hafal Al-Qur'an baru dapat dikatakan *mutqin* adalah ketika hafalannya benar *tajwid* dengan berbagai aspeknya, (A-Athrasy & Shaushah, 2018) seperti *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, *ahkamul huruf*, *ahkamul mad wa qashr*. Semua aspek yang terkait dengan bacaan yang benar menjadi indikator dari kekuatan hafalan Al-Qur'an. *Ketiga*, *fashahah*, yakni memiliki kemampuan dalam menyampaikan hafalan tanpa ada keraguan bagi orang yang mendengarnya.

## 2. Maharah al-Lughah al-'Arabiyyah

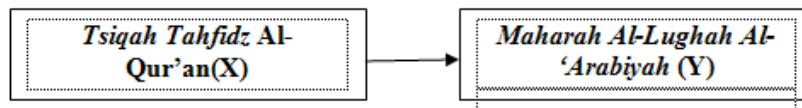
Keterampilan berbahasa Arab meliputi *maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qiro'ah* dan *maharah al-kitabah* (Thu'aimah, 2008). Dalam meningkatkan keterampilan sebagaimana diungkapkan oleh Mosleh seorang guru harus terampil dalam memilih metode dan strategi yang sesuai dengan masing-masing keterampilan yang hendak dicapai (Mosleh, 2016), hal itu tidak terlepas dari apa yang diungkapkan oleh Utsamanah bahwa empat keterampilan tersebut tidak mungkin dapat dicapai oleh peserta didik secara sekaligus ('Utsaminah, 2011).

Dalam pembelajaran keterampilan mendengar menurut Ridha perlu penggunaan media yang dapat menghantarkan informasi kepada siswa sesuai dengan penutur asli bahasa Arab (Ridha, 2015). Eksperimen yang dilakukan oleh Mahyuddin terhadap metode Sugestopedia diketahui dapat meningkatkan keterampilan mendengar, hal ini didasarkan pada postes yang dilakukannya terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan dilakukan (Mahyuddin, 2016). Adapun dalam keterampilan berbicara Susanto menekankan perlunya pengarahan dari guru agar siswa berbicara secara alami (Susanto, 2012). Alvian sebagaimana hasil penelitiannya mengutarakan bahwa metode permainan memiliki peranan dalam hal meningkatkan kemampuan komunikasi (Alvian, 2013).

Sementara guna mendapatkan kemampuan membaca bahasa Arab secara baik menurut Fitria harus didasarkan pada pengajaran *makharij al-huruf*, karena tanpa kemampuan mengucapkan huruf yang baik sulit untuk melahirkan peserta didik yang mampu membaca secara baik dan benar (Fitria, 2018). Mustapha dan Mustapha menjelaskan bahwa gramatika bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca (Mustapha & Mustapha, 2017), pandangan tersebut tampaknya sesuai dengan hasil penelitian Emam dkk yang menyatakan bahwa perbedaan mendasar kemampuan membaca antara kelas normal dan kelas berkebutuhan khusus ialah terlihat dari kemampuan memahami gramatika bahasa Arab (Emam, Kazem, Al-Said, Al-Maamary, & Al-Mandhari, 2014).

Terkait dengan keterampilan menulis Omar mengatakan bahwa perlunya berbagai kegiatan yang menunjang kemampuan menulis peserta didik seperti memperkaya kosa kata, hasil penelitiannya terhadap perlakuan suatu kegiatan yang disebut dengan *Jawlah Lughawiyyah* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis, dari yang awalnya hanya 14,3% menjadi 17,5% (Omar, Nasir, Yahya, & Halim, 2016). Dari aspek materi hasil pengembangan yang dilakukan Hafidz dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab dari yang awalnya rata-rata nilai siswa hanya 62,2% meningkat menjadi 83,6% (Hafidz, 2018).

Dari uraian teori pada aspek yang berkaitan dengan hifzh Al-Qur'an dan *maharah al-lughah al-'arabiyyah* sebagaimana dijelaskan di atas dapat diungkapkan bahwa kerangka teori penelitian ini adalah sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori

Kerangka teori tersebut menggambarkan bahwa ada korelasi antara *tsiqah tahfidz* Al-Qur'an dengan Maharat al-Lughawiyah, sehingga hipotesis yang dapat ditawarkan adalah: 1) Ha: Terdapat hubungan antara *Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an* dengan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* Mustawa Tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam, 2) Ho: Tidak terdapat hubungan antara *Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an* dengan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* Mustawa Tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Az-Zubair bin al-Awwam yang berada di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Jl. Pasir Kandang No. 4 Padang, pelaksanaan penelitian berlangsung selama Februari-Juni 2019. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif.

Populasi penelitian ialah sebanyak 26 orang, karena populasinya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian ini ialah merupakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa tes, yakni melakukan tes terhadap informan dalam hal kekuatan hafalan Al-Qur'an dan keterampilan mereka dalam berbahasa Arab, baik keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis. Sebelum pelaksanaan tes, kisi-kisi soal divalidasi oleh ahli bidang bahasa Arab dan bidang tahfidz Al-Qur'an.

Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan dua rumus, yakni: *pertama*, untuk melihat gambaran kekuatan hafalan Al-Qur'an (*tsiqah tahfidz* Al-Qur'an) dan keterampilan berbahasa Arab (*maharah Al-Lughah al-'arabiyah*) dihitung dengan rumus *persentase*, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: *Persentase*

f: Jumlah Frekuensi

N: Jumlah Responden

Sementara *kedua*, untuk mengetahui hubungan antara kekuatan hafalan Al-Qur'an (*tsiqah tahfidz* Al-Qur'an) dengan keterampilan berbahasa Arab (*maharah Al-Lughah al-'arabiyah*) peneliti menggunakan rumus *product moment*, dengan bantuan program SPSS. Penggunaan rumus ini dikarenakan keinginan melihat hubungan antara variabel X dan Y.

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  : Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

$\sum X$  : Jumlah nilai data X

$\sum Y$  : Jumlah nilai data Y

$N$  : Banyak Data

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan pembahasan terhadap penelitian berikut terlebih dahulu dideskripsikan gambaran hasil penelitian berdasarkan isian mahasiswa terhadap angket yang telah disebarkan sebanyak 24 item tentang kekuatan hafalan dan informan sebanyak 26 orang, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Angket terhadap *tsiqah tahfizh* (variabel X)

Nama	Hasil Angket Berdasarkan Nomor Kisi-Kisi angket																								(X)
AD	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	81
AK	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	86
BR	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	81
BT	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	71
CS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
DN	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	79
DR	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	88
DS	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	84
DT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
DW	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	86
EA	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	71
ED	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
ET	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	89
ES	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	80
EV	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	89
FW	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
FS	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	77
GH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92
HA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	88
HN	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	74
HR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
KN	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	72
LZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	86
ME	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	84
RA	3	2	3	1	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	71



ZA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	88
																									2179

Data yang terdapat pada tabel 1 di atas dapat dideskripsikan frekuensi kekuatan hafala Al-Qur'an sebagaimana pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Frekuensi Kekuatan Hafalan Al-Qur'an (*Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an*)  
Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
89 – 94	ST	8	30,8
83 – 88	T	8	30,8
77 – 82	R	5	19,2
71 – 76	SR	5	19,2
	Total :	26	100

Selanjutnya di bawah ini berkaitan dengan data hasil isian angket terhadap angket yang terkait dengan *maharah al-lughah al-'arabiyyah* (variabel Y), instrumen untuk variabel ini terdiri dari 23 kisi-kisi angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 3  
Rekapitulasi Hasil Angket *Maharah al-Lughah* (Variabel Y)

Nama	Isian Angket terhadap <i>Maharah al-Lughah</i>																							Y
AD	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	75
AK	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	73
BR	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	75
BT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	65
CS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
DN	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
DR	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	84
DS	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	79
DT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
DW	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	87
EA	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	85
ED	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88
ET	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	84
ES	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	78
EV	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	85
FW	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89
FS	4	4	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	74
GH	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	84
HA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	85
HN	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	67
HR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
KN	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
LZ	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
ME	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	82
RA	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81
ZA	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	72
																								2094

Data yang terdapat pada tabel 3 di atas, jika dilihat dari distribusi frekuensinya maka dapat dideskripsikan sebagaimana pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4

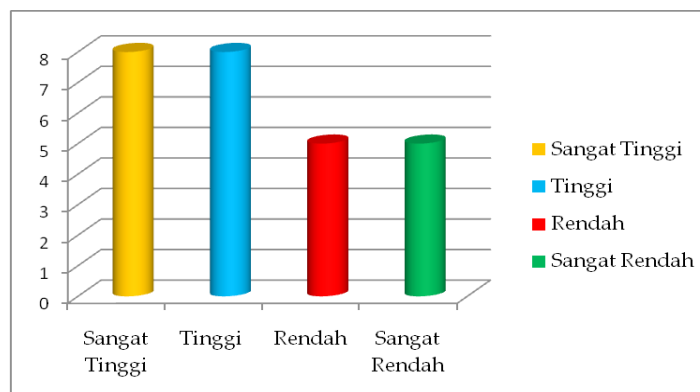
Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbahasa Arab (*Maharah al-Lughah Al-'Arabiyah*)  
Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 92	ST	6	23
79 – 85	T	10	38,5
72 – 78	R	7	27
65 – 71	SR	3	11,5
	Total :	26	100

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki kekuatan hafalan Al-Qur'an Sangat Tinggi (ST) ada 6 orang dengan persentase 23%, memiliki kekuatan hafalan Tinggi (T) juga ada 10 orang dengan persentase 38,5 %, sementara mahasiswa yang memiliki hafalan Rendah (R) ada 7 orang dengan persentase 27 %, dan mahasiswa yang Sangat Rendah (SR) kekuatan hafalannya juga ada 3 orang dengan persentase 11,5 %.

Penjumlahan data di atas diperoleh *mean* sebesar 83,81. Angka ini jika dikonsultasikan dengan kekuatan hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan pada klasifikasi 83-88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata kekuatan hafalan Al-Qur'an Mustawa Tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam tergolong kepada klasifikasi Tinggi (T).

Dari perolehan skor tersebut dapat digambarkan histogram kekuatan hafalan al-Quran Mustawa Tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam sebagaimana dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram Kekuatan Hafalan

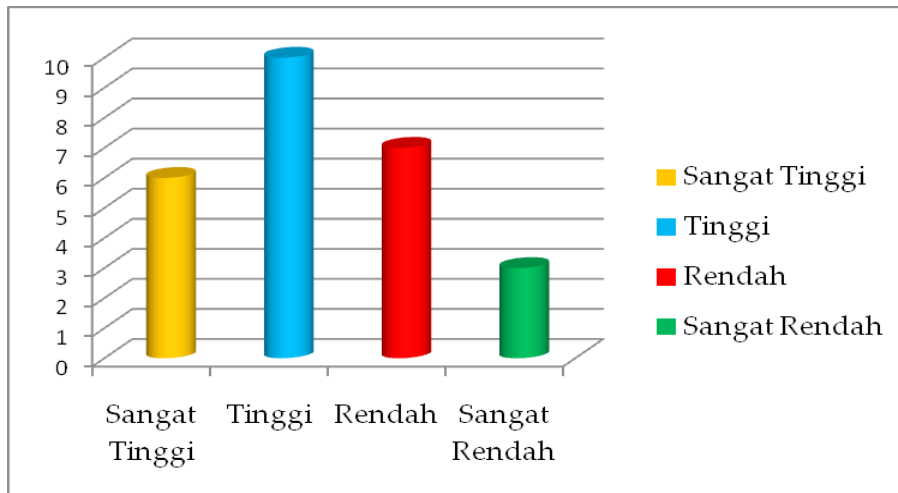
Sementara data pada tabel 2 sebagaimana yang dijelaskan di atas dapat dideskripsikan bahwa keterampilan berbahasa Arab mahasiswa yang memiliki nilai Sangat Tinggi (ST) ada 6 orang dengan persentase 23%, sementara mahasiswa yang kemampuan bahasa Arabnya kategori Tinggi (T) ada 10 orang dengan persentase 38,5%, sementara kemampuan bahasa Arab dengan kategori Rendah (R) sebanyak ada 7 orang dengan persentase 27%, dan mahasiswa yang keterampilan bahasa Arabnya Sangat Rendah (SR) sebanyak 3 orang dengan persentase 11,5 %.

Jika dilihat dari penjumlahan tersebut maka diperoleh *mean* sebesar 80,54. Angka ini jika dikonsultasikan dengan keterampilan berbahasa Arab dapat dikategorikan



pada klasifikasi 79–85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata keterampilan berbahasa Arab mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam tergolong kepada klasifikasi Tinggi (T).

Data keterampilan berbahasa Arab di atas dapat diperjelas dengan histogram sebagaimana pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Keterampilan bahasa Arab

### Pengujian hipotesis

Tabel 5  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an	83.81	7.467	26
Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah	80.54	7.885	26

Tabel 6  
Correlations

		Hafalan	Bahasa
Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah	Pearson Correlation	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah melakukan analisis data terhadap responden dengan N 26 menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,680 dan  $r_{tabel}$  untuk N 26 sebesar 0,388 dengan taraf 5% pada tabel *product moment*. Bila dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *tsiqah tahfidz* Al-Qur'an mempunyai hubungan yang signifikan dengan *maharah Al-Lughah al-'arabiyah mustawa tsalits* di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam. Hasil penelitian

menunjukkan *Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an* tergolong pada klasifikasi Tinggi (T) dan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* juga tergolong pada klasifikasi Tinggi (T). Ini berarti semakin ditingkatkan *Tahfidz Al-Qur'an* Mahasiswa, maka *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* mahasiswa juga akan meningkat.

## E. Penutup

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran *tsiqah tahfidz Al-Qur'an* mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam tergolong pada klasifikasi tinggi (T). Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 83,81. Harga ini jika dikonsultasikan dengan *tsiqah tahfidz Al-Qur'an* dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi, yaitu berkisar pada interval 83-88. Sementara gambaran *maharah Al-Lughah al-'Arabiyah* mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam juga tergolong pada klasifikasi tinggi (T). Setelah dilakukan penjumlahan skor diperoleh harga *mean* sebesar 80,54. Harga ini jika dikonsultasikan dengan *Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah* dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi, yaitu berkisar pada interval 79-85.

Data tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *tsiqah tahfidz Al-Qur'an* dengan *maharah Al-Lughah al-'Arabiyah* mustawa tsalits di Ma'had Az-Zubair bin Al-Awwam. Kesimpulan ini didapat dari hasil uji korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  0,680 dan  $r_{tabel}$  0,388, Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

## Daftar Pustaka

- 'Asyur, R. Q., & Al-Hawamidah, M. F. (2011). Mustawa al-Maharat al-Imlaiyyah wa "Alaqatuha bi Hifz al-Qur'an Laday Thalabah al-Shaff al-Sadis al-Asasi fi Muhafazhah Irbid. *Majallah Jami'ah Al-Quds Al-Maftuhah Li Al-Bahas Wa Al-Dirasat*, 2(2), 287–321.
- 'Utsaminah, H. (2011). *al-Maharat al-Lughawiyyah al-Arba'ah fi Zhill al-Ishtilahat al-Tarbawiy al-Jadidah*. Sa'udi: Umm al-Bawaqi.
- A-Athrasy, R. J., & Shaushah, H. M. M. (2018). Utilization of Linguistic Rules for boosting the Skills of Quranic Memorization. *Dirasat Lughawiyyah*, 10(2), 107–131.
- Al-'Utaybi, W. bint H. (2019). Atsar Hifzh al-Quran al-Karim fi Tanmiyah Maharat al-Tafkir al-Istidlali wa al-Tahdhil al-Dirasy fi Maddah al-'Ulum wa al-Ittijah Nahw Ta'allumiha Laday Thalibat al-Marhalah al-Ibtidaiyyah fi Madinah al-riyadh. *Dirasat: Al-'Ulum Al-Tarbawiyah*, 46(1), 499–514.
- Alvian, M. I. (2013). Maharah al-Kalam wa Ta'limuha. *Arabia*, 5(1), 105.
- Alzahrani, S. bin G. (2019). Hifzh al-Qur'an al-Karim wa Atsaruhu fi Lughat al-Thifl. *Journal of College of Education for Women*, 30(4), 1–16.

- Atabik, A. (2014). The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara. *Jurnal Penelitian*, 8(1), 161–178.
- Azhar, N., & Mardiana. (2016). The English Teachers' Competencies in English Foreign Language Learning At MA Madani Alauddin Pao-Pao Gowa, South Sulawesi. *ETERNAL (English, Teaching, Learning and Research Journal)*, 2(2), 221–237. <https://doi.org/10.24252/eternal.v22.2016.a4>
- Darussafa'ah. (2016). Takwin al-Maharat al-Lughawiyah fi al-Ma'had al-Salafy wa al-Hadits. *Al-Tadris*, 4(1), 12–35. Retrieved from <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/tadris/article/view/289/223>
- Emam, M., Kazem, A., Al-Said, T., Al-Maamary, W., & Al-Mandhari, R. (2014). Variations in Arabic Reading Skills Between Normally Achieving and at Risk for Reading Disability Students in Second and Fourth Grades. *Review of European Studies*, 6(3), 17–30. <https://doi.org/10.5539/res.v6n3p17>
- Faizah, A. (2020). Atsar Injaz Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah "Ala Qudrah Hifzh al-Qur'an bi Madrasah al-Mutawassithah Nurul Islam Tangerang. *Al-Lisan Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 44–63.
- Fitria, A. (2018). Ta'lim Makharij al-Huruf al-'Arabiyyah wa Atsaruhu fi Maharah al-Qiro'ah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 103–124.
- Hafidz, M. (2018). Tathwir al-Mawad al-Ta'limiyyah li Tarqiyyah Maharah al-Kitabah (Bahts Tathwir Ma'a al-Tathbiq fi Madrasah Amanah al-Ummah al-I'dadiyyah Mojokerto. *Nidhomul Haq*, 3(1), 1–17.
- Hidayatullah, A. D. (2018). al-Idarah al-Istiratiyyah fi Ta'lim al-Maharat al-Lughawiyah. *ALSUNA: Journal of Arabic and English Language*, 1(2), 103–113.
- Kasem, A.-H. (2016). Innovation in Language Education: Enriching Arabic Language Learner Experiences and Proficiency in 2D and 3D Environments. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 21(9), 40–46. <https://doi.org/10.9790/0837-2109064046>
- Lubis, M. U. (2015). Dawr Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah fi Hifz al-Qur'an al-Karim. *Ihya' Al-'Arabiyyah*, 2(2), 186–191. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/viewFile/1526/1253>
- Mahyuddin, E. (2016). Istikhdam al-Thariqah al-Ihaiyyah li Tarqiyyah Maharah al-Istima' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah. *Hikmah*, 2(2), 348–378. Retrieved from doi: <http://dx.doi.org/10.15575/jpi.v2i2.794%5Cنابيرعلا>
- Masmalai, A. bin M. I. (2009). Atsar Hifzh al-Quran al-Karim fi Tanmiyah al-Maharat al-Lughawiyah. *Journal of the Center for Research and Islamic Studies*, 23(2), 1–26.
- Mosleh, O. A. 'Ali. (2016). Istiratiyyah Tanmiyyah al-Maharat al-Lughawiyah al-Arba'ah Laday al-Muta'allim: Diarasah Washfiyyah. *Majallah Jami'ah Al-Madinah Al-'Alimiyyah*, 18(2), 303–346.

- Mustapha, N. H., & Mustapha, N. F. (2017). Grammar Efficacy and Grammar Performance: An Exploratory Study on Arabic Learners. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(4), 123–128. <https://doi.org/10.1515/mjss-2017-0011>
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital. *EL-TSAQAFAH Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 131–146.
- Omar, W. A. H. W., Nasir, M. S., Yahya, M. F., & Halim, Z. A. (2016). Improving Arabic Writing Skills “Jawlah Lughawiyah”: An Analysis. In *Regional Conference on Science, Technology and Social Sciences (RCSTSS 2014)* (pp. 971–980). <https://doi.org/10.1007/978-981-10-1458-1>
- Ridha, M. (2015). Ta'lim Maharah al-Istima' bi Istikhdam al-Aqrash. *Lisanuna*, 3(1), 105–118.
- Ritonga, M. (2016). Bargaining Kata di Dalam Al Qur'an : Kontroversi Ahli Terhadap Bahasa al Qur'an. *Akademika*, 21(2), 229–254. Retrieved from <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/466>
- Romdhoni, A. (2015). Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(1), 1–18.
- Susanto, J. (2012). Communicative Competence In Teaching Speaking. *Journal of English and Arabic Language Teaching*, 3(1), 69–86.
- Thu'aimah, R. A. (2008). *Maharat al-Lughawiyah Mustawiyatuha, Tadrisuha, Shu'ubatuha*.
- Zahari, I. (2017). Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 53–66. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.53-66>
- Zubaidillah, M. H. (2018). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab dengan Prestasi Hafalan Al-Quran. *Al Mi'yar*, 1(2), 19–38.